**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN**

**BIAYA PADA PUSKESMAS ULAK KARANG PADANG**

*APPLICATION OF RESPONSIBILITY ACCOUNTING SYSTEM COSTS*

 *IN PHC ULAK KARANG PADANG*

**Ardi Rahmat, Agussalim , Andre Bustari**

Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,

Universitas Ekasakti, Jl. Veteran Dalam No 26 B Padang.

e- mail : ardi\_cikicik@yahoo.com

***ABSTRAK***

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban biaya pada puskesmas dan mengetahui apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban biaya di puskesmas Ulak Karang padang telah sesuai dengan SIMAK – BMN.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan analisa kuantitatif melalui statistik uji tanda.Dari hasil penelitian, sistem akuntansi peratanggungjawaban biaya yang ada dipuskesmas Ulak Karang Padang sudah cukup baik. Dapat dibuktikan dengan struktur organisasi puskesmas dan adanya pembagian tugas dalam mempertanggungjawabkan biaya – biaya dan membukukan semua asset ada di Puskesmas Ulak Karang Padang.

Hal ini bisa dilihat dari pembagian tugas keuangan bendahara APBD yang mengelola, membukukan dan membuat laporan pertanggungjawaban setiap bulannya kepada KPA yang ada di Dinas Kesehatan Kota Padang. Bendahara JKN yang ada di puskesmas mengelola , membukukan serta membuat laporan pertanggungjawaban setiap bulannya dan begitu juga bendahara bagian BOK. Petugas inventaris yang ada di puskesmas membukukan, mengelola, dan melaporkan asset puskesmas dan mengentrikan kedalam aplikasi SIMAK – BMN, sehingga pimpinan puskesmas bisa menilai kinerja dan mengambil keputusan lebih cepat dan tepat

***Kata Kunci*** *: Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban dan SIMAK - BMN*

***ABSTRACT***

*The purpose of this study was to determine how the accounting system implementation costs at health centers and whether the application of accounting fees in health centers Ulak Karang Padang field in accordance with SIMAK - BMN.*

*In this research using descriptive analysis of qualitative and quantitative analysis through test statistic research sign test.of research responsibity accounting system cost that exist in primary health Ulak Karang Padang is good enough. Can be evidenced by the organizational structure of the health centers and the division of tasks in account fees - fees and record all assets in health center Ulak Karang Padang.*

*It can be seen from the financial division of the treasurer of the budget that manage, record and create accountability reports each month to the KPA in Padang City Health Office. Treasurer JKN at health center manage, record and create accountability reports every month and so is the treasurer of the BOK part. Inventory clerk at health center record, manage, and report on asset health centers and mengentrikan application into SIMAK - BMN, so the health center leaders can assess performance and make decisions more quickly and accurately*

***Keywords****: Accounting System Accountability and SIMAK – BMN*

**PENDAHULUAN**

Latar Belakang Penelitan ini yaitu Puskesmas Ulak Karang Padang adalah bagian dari instansi pemerintah yang bergerak dibidang kesehatan dan bertanggung jawab kepada Dinas Kesehatan Kota. Di Puskesmas Ulak Karang terdapat banyak aktivitas yang diselenggarakan  oleh petugas berbagai jenis profesi, baik profesi medis, paramedis maupun non-medis. Selain itu juga terdapat biaya-biaya yang dikeluarkan oleh puskesmas berupa biaya operasional puskesmas, biaya gaji, biaya perawatan gedung, biaya administrasi dan umum, biaya perawatan alat medis dan biaya lain-lain.

Untuk mengimbangi biaya yang ada di puskesmas tentunya dilihat dari pendapatan puskesmas. Sumber pendapatan puskesmas berasal dari APBD, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS Kesehatan), dan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK). Untuk mempertanggungjawabkan biaya tersebut diperlukan sistem akuntansi pertanggungjawaban.

Sistem akuntansi pertanggungjawaban yang ada pada Puskesmas Ulak Karang Padang telah diatur oleh Peraturan Mentri Keuangan Republik Indonesia no 171/PMK.05 /2007 tentang Sistem Akuntansi Instansi (SAI), PERWAKO Padang tentang pemanfaatan dana BPJS kesehatan, dan Peraturan Mentri Kesehatan Republik Indonesia no 59 tahun 2012 tentang petujuk teknis Bantuan Operasional Kesehatan.

Sistem Akuntansi Instansi adalah suatu sistem yang didalamnya terdapat Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) mulai dari pencatan, penganggaran, pelaporan dan pencairan dana. Sebelum pencairan dana manajemen puskesmas perlu mencarikan dana untuk biaya – biaya lain seperti pembayaran gaji honor supir ambulan, honor kebersihan, dan biaya lainnya. Oleh karena itu, diperlukan sistem akuntansi pertanggungjawaban biaya untuk meningkatkan kinerja pegawai dan honorer.

Mengingat sistem akuntansi pertanggungjawaban biaya Pada Puskesmas Ulak Karang Padang sudah dugunakan, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengatahui bagaimana penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban biaya pada Puskesmas Ulak Karang Padang dengan Judul **Penerapan Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban Biaya Pada Puskesmas Ulak Karang Padang”**.

Yang menjadi Perumusan Masalah yaitu Bagaimanakah penerapan sistim akuntansi pertanggungjawaban biaya pada Puskesmas Ulak Karang Padang dan Apakah sistim akuntansi pertanggungjawaban biaya di Puskesmas Ulak Karang sudah sesuai dengan SIMAK- BMN

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban biaya pada Puskesmas Ulak Karang Padang dan mengetahui apakah sistem akuntansi pertanggungjawaban biaya yang ada di puskesmas Ulak Karang telah sesuai dengan SIMAK-BMN

Penelitian ini menggunakan teori LM Samrin yakni Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen”. Dan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu : suatu sistem akuntansi yang telah diatur oleh mentri keuangan didalamnya terdapat Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) mulai dari pencatan, penganggaran, pelaporan dan pencairan dana. Sehingga hipotesis penelitan ini adalah Penerapan Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban Biaya Pada Puskesmas Ulak Karang Padang sesuai dengan SIMAK – BMN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan analisa kuantitatif melalui statistik uji tanda. Untuk menjawab permasalahan pertama penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif melalui komparasi penerapan akuntansi pertanggungjawaban biaya dipuskesmas Ulak Karang.Untuk membahas masalah ke dua peneliti menggunakan analisa kuantitatif melalui statistik uji tanda. Dengan asumsi jika biaya berbentuk barang, maka diberi tanda (+) dan jika biaya berbentuk beban, maka diberi tanda (- ).

Setelah dilakukan penelitian di Puskesmas Ulak Karang Padang penulis dapat melakukan analisis yaitu sistem akuntansi peratanggungjawaban biaya yang ada dipuskesmas Ulak Karang Padang sudah cukup baik. Dapat dibuktikan dengan struktur organisasi puskesmas dan adanya pembagian tugas dalam mempertanggungjawabkan biaya – biaya dan membukukan semua asset ada di Puskesmas Ulak Karang Padang.

Hal ini bisa dilihat dari pembagian tugas keuangan bendahara APBD yang mengelola, membukukan dan membuat laporan pertanggungjawaban setiap bulannya kepada KPA yang ada di Dinas Kesehatan Kota Padang. Bendahara JKN yang ada di puskesmas mengelola, membukukan serta membuat laporan pertanggungjawaban setiap bulannya dan begitu juga bendahara bagian BOK.

Petugas inventaris yang ada di puskesmas membukukan, mengelola, dan melaporkan asset puskesmas dan mengentrikan kedalam aplikasi SIMAK – BMN, sehingga pimpinan puskesmas bisa menilai kinerja dan mengambil keputusan lebih cepat dan tepat. Akuntansi pertanggungjawaban yang ada di Puskesmas Ulak Karang ini sesuai denga pendapat LM Samryn (2001:258) “Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen”.

Dapat dipahami bahwa Puskesmas Ulak Karang Padang adalah suatu instansi pemerintah dibawah pengawasan Dinas Kesehatan Kota Padang. Jadi sesuai dengan struktur organisasi pemerintah bahwa pelaporan pertanggungjawaban Puskesmas Ulak Karang hanya kepada Dinas Kesehatan Kota Padang dan Dinas Kesehatan Kota Padang Sebagai Kuasa Pengguna Anggaran Melaporkan kepada Unit Akuntansi Pengguna Anggaran Wilayah atau Unit Akuntansi Pengguna Barang Wilayah.

Sistem akuntansi pertanggungjawaban biaya Puskesmas Ulak Karang mengacu pada petujuk teknis yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat dan daerah.Karena Puskesmas Ulak Karang Padang merupakan bagian dari instansi pemerintah dibawah pengendalian Dinas Kesehatan Kota sebagai SKPD, maka Puskesmas Ulak Karang memakai Sistem Akuntansi Instansi.

Agar pengujian hipotesis mudah dipahami, penulis melihat biaya – biaya apa saja yang ada di Puskesmas Ulak Karang berdasarkan jenis biaya.

Table 4.2 Biaya Yang Ada di Puskesmas Ulak Karang Padang Tahun 2015

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | **Jenis** |
| 1 | Pembelian Komputer | Barang  |
| 2 | Pembelian Printer | Barang |
| 3 | Pembelian Meja | Barang |
| 4 | Pembelian Masker | Barang |
| 5 | Pembelian Obat | Barang |
| 6 | Pembelian ATK | Barang |
| 7 | Pembelian Oksigen | Barang |
| 8 | Pembelian Diterjen | Barang |
| 9 | Pembelian Tandu | Barang |
| 10 | Pembelian Timbangan | Barang |
| 11 | Gaji Clining Service | Beban |
| 12 | Gaji Supir Ambulan | Beban |
| 13 | Pembelian Tensi Meter | Barang |
| 14 | Pembelian Laptop | Barang |
| 15 | Honor Guru Senam | Beban |
| 16 | Pembelian Kursi Tamu | Barang |
| 17 | Beban litrik, air, speedy, telephone | Beban |
| 18 | Biaya Transpor Kader | Beban |
| 19 | Biaya Konsumsi Lokmin | Beban |
| 20 | Biaya foto Copy | Beban |

Sumber : Puskesmas Ulak Karang Padang

Jika Puskesmas Ulak Karang membeli suatu barang, maka bendahara Puskesmas akan membuat pencatatan dan laporan pertanggungjawaban, dan petugas inventaris Puskesmas akan mencatat dan mengentrikan kedalam aplikasi SIMAK – BMN. Jika Puskesmas membayar tagihan maka bendahara mencatat dan membuat laporan pertanggungjawaban dan tidak dientrikan ke SIMAK – BMN.

Untuk menguji hipotesis penulis melihat dari sistem akuntansi pertanggungjawaban biaya yang ada di Puskesmas Ulak Karang Padang.

Tabel 4.3 Jenis Biaya Yang Ada di Puskesmas Ulak Karang Padang Tahun 2015

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Keterangan** | **Sisitem Akuntansi Pertanggungjawaban Puskesmas** | **SIMAK – BMN** | **Tanda** |
| 1 | Pembelian Komputer | Laporan Pertanggungjawaban dan dientrikan ke SIMAK-BMN berupa Arsip Data Komputer | Laporan Pertanggungjawabannya berupa Arsip Data Komputer | + |
| 2 | Pembelian Printer | Laporan Pertanggungjawaban dan dientrikan ke SIMAK-BMN berupa Arsip Data Komputer | Laporan Pertanggungjawabannya berupa Arsip Data Komputer | + |
| 3 | Pembelian Meja | Laporan Pertanggungjawaban dan dientrikan ke SIMAK-BMN berupa Arsip Data Komputer | Laporan Pertanggungjawabannya berupa Arsip Data Komputer | + |
| 4 | Pembelian Masker | Laporan Pertanggungjawaban dan dientrikan ke SIMAK- BMN berupa Arsip Data Komputer | Laporan Pertanggungjawabanya berupa Arsip Data Komputer | + |
| 5 | Pembelian Obat | Laporan Pertanggungjawaban dan dientrikan ke SIMAK- MBN berupa Arsip Data Kompter | Laporan Pertanggungjawabannya berupa Arsip Data Komputer | + |
| 6 | Pembelian ATK | Laporan Pertanggungjawaban dan dientrikan ke SIMAK- BMN berupa Arsip Data Komputer | Laporan Pertanggungjawabannya berupa Arsip Data Komputer | + |
| 7 | Pembelian Oksigen | Laporan Pertanggungjawaban dan dientrikan ke SIMAK- BMN berupa Arsip Data Komputer | Laporan Pertanggungjawabannya berupa Arsip Data Komputer | + |
| 8 | Pembelian Diterjen | Laporan Pertanggungjawaban dan dientrikan ke SIMAK- BMN berupa Arsip Data Komputer | Laporan Pertanggungjawabannya berupa Arsip Data Komputer | + |
| 9 | Pembelian Brangkar | Laporan Pertanggungjawaban dan dientrikan ke SIMAK- BMN berupa Arsip Data Komputer | Laporan Pertanggungjawabannya berupa Arsip Data Komputer | + |
| 10 | Pembelian Timbangan | Laporan Pertanggungjawaban dan dientrikan ke SIMAK- BMN berupa Arsip Data Komputer | Laporan Pertanggungjawabannya berupa Arsip Data Komputer | + |
| 11 | Gaji clining service | Laporan Pertanggungjawaban | Tidak Ada Laporan Pertanggungjawaban | - |
| 12 | Gaji supir ambulan | Laporan Pertanggungjawaban | Tidak Ada Laporan Pertanggungjawaban | - |
| 13 | Pembelian Tensi Meter | Laporan Pertanggungjawaban dan dientrikan ke SIMAK- BMN berupa Arsip Data Komputer | Laporan Pertanggungjawabannya berupa Arsip Data Komputer | + |
| 14 | Pembelian Laptop | Laporan Pertanggungjawaban dan dientrikan ke SIMAK- BMN berupa Arsip Data Komputer | Laporan Pertanggungjawabanya berupa Arsip Data Komputer | + |
| 15 | Honor Guru Senam | Laporan Pertanggungjawaban | Tidak Ada Laporan Pertanggungjawaban | - |
| 16 | Kursi tamu | Laporan Pertanggungjawaban dan dientrikan ke SIMAK-BMN berupa Arsip Data Komputer | Laporan Pertanggungjawabannya berupa Arsip Data Komputer | + |
| 17 | Beban Listrik, Air, Speedy dan telephone | Laporan Pertanggungjawaban | Tidak Ada Laporan Pertanggungjawaban | - |
| 18 | Biaya Transpor Kader | Laporan Pertanggungjawaban | Tidak Ada Laporan Pertanggungjawaban | - |
| 19 | Biaya Konsumsi Lokmin | Laporan pertanggungjawaban | Tidak Ada Laporan Pertanggungjawaban | - |
| 20 | Biaya foto kopi | Laporan Pertanggungjawaban | Tidak Ada Laporan Pertanggungjawaban | - |

Sumber : Puskesmas Ulak Karang Padang

Untuk menguji hipotesis penulis misalkan h menyatakan banyak tanda yang terjadi paling sedikit, maka bilangan ini dapat dipakai untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

H0 : tidak ada perbedaan pengaruh kedua perlakuan

Ha : terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

Ketentuan : tolak H0 dan terima Ha apabila H-hitung ≤ H-tabel dan sebaliknya tolak Ha dan menerima H0 apabila H-hitung ˃ dari H-tabel

Dilihat dari table daftar pembelian barang yang diaplikasikan ke dalam SIMAK – BMN selisih tanda yang memberikan h-hitung = 7 untuk tanda yang paling sedikit adalah tanda negatif. Dengan N = 20 dan α = 0,05 maka h – tabel = h (5 % : 20 ) = 5. Dari tabel lampiran diperoleh nilai h – tabel = 5. Keputusannya, tolak Ha dan menerima H0 karena h – hitung = 7 besar dari h – tabel = 5

Berarti bahwa sistem akuntansi pertanggungjawaban biaya Puskesmas Ulak Karang Padang sesuai dengan SIMAK – BMN pada taraf nyata kesalahan 5%.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan masalah, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang membagi struktur organisasi atas bagian-bagian atau pusat-pusat pertanggungjawaban yang memiliki otoritas dan tanggung jawab yang jelas. Dari setiap pusat pertanggungjawaban tersebut dikumpulkan dan dilaporkan hasil-hasil dari prestasi yang telah dicapai.
2. SIMAK – BMN adalah suatu sub sistem dari sistem akuntansi instansi mulai dari pencatatan, pengkodean, sampai menggolongkan dan pengentrian data sehingga barang milik negara tercatat dengan baik.
3. Sistem akuntansi pertanggungjawaban yang ada dipuskesmas Ulak Karang Padang tergolong cukup baik, dilihat dari pembagian tugas seperti bagian bendahara Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ( APBD ) bertanggungjawab terhadap pembukuan dan pelaporan APBD sehingga kepala tata usaha puskesmas yang bertindak sebagai menejer bisa menilai prestasi kerja pegawai.
4. Sistem akuntansi pertanggungjawaban biaya di Puskesmas Ulak Karang Padang hanya menurut aturan dari APBD, JKN, dan BOK yang sudah ditetapkan yaitu mengacu kepada Sistem Akuntansi Instansi dan didalamnya terdapat sistem akuntansi keuangan dan SMAK – BMN.

Saran yang dapat penulis berikan :

1. Mengingat sistem akuntansi pertanggungjawaban dipuskesmas Ulak Karang Padang telah dilakukan sebaiknya menajemen puskesmas selalu melakuakan evaluasi kinerja setiap bulannya agar prestasi kerja pegawai menigkat
2. Agar pencairan dana cepat diterima sebaiknya setiap bendahara tepat waktu membuat laporan pertanggungjawaban sehingga kinerja puskesmas berjalan dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bastian, Bustami & Nurlela, 2009, *Akuntansi Biaya*, Mitra Wacana, Jakarta.

Carter & milton, 2004**,** *Akuntansi Biaya* edisi 13, Salemba Empat, Jakarta.

Carles.T, Homgren, dkk, 2006, *Akuntansi Biaya* edisi ke VI jilid 1, PT Indeks

Carl & Waren, dkk, 2005*, Pengantar Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.

Direktorat Jendral Bina Gizi dan KIA, 2012, *Tata cara penyelenggaraan administrasi Keuangan BOK,* Kementrian Kesehatan RI, Jakarta.

Hansen, D. R dan Mowen, M. M, 2005*, Akuntansi Manajemen*, Salemba Empat, Jakarta.

Hariadi, Bambang, 2004, *Akuntansi Manajemen Suatu Pengantar,* BPFE, Yogyakarta.

Kementrian Kesehatan RI, 2013, *Petunjuk Teknis bantuan operasional kesehatan,* Kementrian Kesehatan RI, Jakarta.

L.M. Samryn, (2001)**,** *Akuntansi Manajerial Suatu Pengantar,* Rajawali Pers, Jakarta.

Mulyadi, 2001, *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa,* Salemba Empat, Jakarta .

Robert N.Anthony, Roger H.Hermanson. (2001). *Akuntansi Manajemen,* Rineka Cipta, Jakarta.

Supriyono, R.A, (2006), *Akuntansi Manajemen 2: Struktur**Pengendalian* Manajemen*,* STIE YKPN, Yogyakarta.